

**STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
DALAM MEMBENTUK KEPERCAYAAN DIRI SISWA
KELAS 8 SMP N 03 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
DALAM MEMBENTUK KEPERCAYAAN DIRI SISWA
KELAS 8 SMP N 03 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fatwa Aulia Aditya Prima S

NIM : 3519069

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBENTUK KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS 8 SMP N 03 PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Fatwa Aulia Aditya Prima S

NIM. 3519069

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
Danasari RT 01 RW 01 Pemalang 52314 Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Fatwa Aulia Aditya Prima S

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fatwa Aulia Aditya Prima S
NIM : 3519069
Judul : **“STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
DALAM MEMBENTUK KEPERCAYAAN DIRI SISWA
KELAS 8 SMP N 03 PEKALONGAN”**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Januari 2024

Pembimbing,



Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

NIP.198907242020121010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FATWA AULIA ADITYA PRIMA S**

NIM : **3519069**

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
ISLAM DALAM MEMBENTUK KEPERCAYAAN DIRI
SISWA KELAS 8 SMP N 03 PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 11 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Ryan Marjina, M.Pd
NIP. 198909282022032001

Pekalongan, 18 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	’	ain ‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh : جميلة امر : ditulis mar'atun jamilah.

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis rabbana

الْبِرِّ ditulis al-birr

5. Kata Sandang

Kata sandang (artikel) Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

الشمس	Ditulis	Asy-syamsu
الرجل	Ditulis	Ar-rojulu
السيدة	Ditulis	As-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah”

ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>Al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>Al-badi</i>
الجالل	Ditulis	<i>Al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/')/ Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, izinkanlah penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Keluarga saya, Bapak Hajir Supangat dan Ibu Rini Hastuti atas apa yang telah diberikan kepada saya baik secara materi maupun doa yang terus mengalir tanpa henti sehingga akhirnya saya bisa menyelesaikan studi saya dalam bentuk skripsi ini. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan pastinya do'a terbaik yang tidak pernah berhenti terucap untuk kebaikan anakmu ini.
3. Bapak Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar menuntun saya dalam penyusunan skripsi ini dari awal memulai hingga skripsi ini terselesaikan. Terimakasih banyak atas waktu, arahan dan segala ilmunya Pak.
4. Guru dan staf TU mulai Ibu Runtut Wijiasih, M,Pd, selaku kepala sekolah hingga Pak Aditya Satria N, S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 3 Pekalongan dan Pak Poppy Widora., S. Pd, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk berkenan diwawancarai terkait tema penelitian saya, serta para staff TU yang membantu saya dalam pemberian data-data tentang sekolah.
5. Terimakasih kepada teman-teman saya yang telah memberikan saya semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
6. Kawan-kawan juang UKM Narashakti, yang telah menjadi wadah untuk saya menyalurkan jiwa sosial dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
7. Teman seperjuangan Syahroji Arif yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Orang-orang yang mencemooh saya karena telat mengerjakan skripsi, sehingga hal tersebut menjadi cambukan bagi saya untuk menyelesaikan skripsi saya
9. Rekan-rekan BPI angkatan 2019 seperjuangan yang telah menyempatkan waktunya untuk bertukar pikiran selama perkuliahan.

Pekalongan, 23 Januari 2024

Fatwa Aulia Aditya P.S



MOTTO

*“EVER TRIED. EVER FAILED. NO MATTER. TRY AGAIN. FAIL AGAIN. FAIL
BATTER. THE WORLD IS YOURS”*

-Samuel Beckett-



ABSTRAK

Supangat, Fatwa Aulia Aditya Prima 2023. **Strategi Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa Kelas 8 SMP Negeri 03 Pekalongan**. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Skripsi ini membahas tentang strategi bimbingan dan konseling islam dalam membentuk kepercayaan diri siswa kelas 8 SMP Negeri 03 Pekalongan.

Pembimbing : Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

Kata kunci : Bimbingan dan Konseling Islam, Strategi Bimbingan dan Konseling, Kepercayaan diri, Siswa SMP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan mengenai kepercayaan diri yang dialami oleh siswa kelas 8 SMP Negeri 03 Pekalongan. Hal ini disebabkan oleh faktor kondisi fisik, status ekonomi, kecerdasan, dan lingkungan sekitarnya. Banyak siswa yang mempunyai permasalahan kepercayaan diri seperti menyendiri dan pendiam, serta ada siswa yang *insecure* dengan selalu menggunakan masker baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu banyak sekali siswa yang menghubungi guru supaya ditempatkan di kelas yang sama dengan teman yang sudah mereka kenal sebelumnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kepercayaan diri siswa kelas 8 dan strategi bimbingan dan konseling dalam membentuk kepercayaan diri siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Pekalongan.

Penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bimbingan dan konseling yang dilakukan di SMP Negeri 03 Pekalongan menggunakan strategi bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dan strategi kolaborasi yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dengan guru pendidikan agama islam dapat membentuk kepercayaan diri siswa. siswa kelas 8 SMP Negeri 03 Pekalongan M, A, P, R, AR, S dan F menunjukkan bahwa mereka sudah memiliki kepercayaan diri yang baik. Mereka menunjukkan perubahan yang baik dari sebelum melakukan bimbingan dengan sesudah melakukan bimbingan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya adanya bimbingan dan konseling dalam membentuk kepercayaan diri di SMP Negeri 03 Pekalongan. Dalam hal ini pada proses bimbingannya menggunakan strategi bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dan strategi kolaborasi antara guru bimbingan dan konseling dengan guru pendidikan agama islam dalam membentuk kepercayaan diri pada siswa kelas 8 SMP Negeri 03 Pekalongan.

Abstract

Supangat, Fatwa Aulia Aditya Prima 2023. **Islamic Guidance and Counseling Strategy in Forming Self-Confidence in Class 8 Students of SMP Negeri 03 Pekalongan**. Thesis of Islamic Extension Guidance Study Program, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah, K.H Abdurrahman Wahid State Islamic University, Pekalongan

This thesis discusses Islamic guidance and counseling strategies in forming the self-confidence of grade 8 students at SMP Negeri 03 Pekalongan.

Supervisor: Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

Keywords: Islamic Guidance and Counseling, Guidance and Counseling Strategy, Self-confidence, Middle School Students.

This research was motivated by problems regarding self-confidence experienced by grade 8 students of SMP Negeri 03 Pekalongan. This is caused by factors such as physical condition, economic status, intelligence and the surrounding environment. Many students have self-confidence problems such as being withdrawn and quiet, and there are students who are insecure about always wearing masks both in class and outside class. Apart from that, many students contact teachers to be placed in the same class as friends they already know. The aim of this research is to determine the condition of grade 8 students' self-confidence and guidance and counseling strategies in forming the self-confidence of grade 8 students at SMP Negeri 3 Pekalongan.

In this research, the author used descriptive qualitative research. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data analysis technique used in this research is analysis by data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research show that the guidance and counseling strategies carried out at SMP Negeri 03 Pekalongan using classical guidance strategies, group guidance and collaboration strategies carried out by guidance and counseling teachers with Islamic religious education teachers can shape students' self-confidence. Grade 8 students of SMP Negeri 03 Pekalongan M, A, P, R, AR, S and F showed that they already had good self-confidence. They showed good changes from before the guidance to after the guidance. The conclusion of this research is the importance of guidance and counseling in forming self-confidence at SMP Negeri 03 Pekalongan. In this case, the guidance process uses classical guidance strategies, group guidance and collaboration strategies between guidance and counseling teachers and Islamic religious education teachers in forming self-confidence in grade 8 students at SMP Negeri 03 Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas semua keberkahan serta rahmatnya yang sudah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat serta salam senantiasa tucurahkan untuk baginda Rasulullah Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi kita semua. Dan semoga kita mendapat syafaat-Nya di yaumul akhir, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam pembuatan skripsi dengan judul “Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa Kelas 8 SMP Negeri 03 Pekalongan”, baik berupa dukungan moril ataupun materil. Penulis meyakini bahwa tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam’ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
3. Dr. Maskur, M. Ag, selaku Ketua Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd, selaku Sekertaris Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Muhamad Rifa’i Subhi, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah menuntun, membimbing, mengarahkan dan berbagi wawasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Guru dan Staf TU SMP Negeri 03 Pekalongan yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Siswa kelas 8 SMP Negeri 03 Pekalongan yang telah berrsedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Kedua Orang Tua saya yang selalu memberikan support dan doa selama saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT.

Penulis mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwasannya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan. Disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 23 Januari 2024



Fatwa Aulia Aditya P.S

NIM. 3519069



DAFTAR ISI

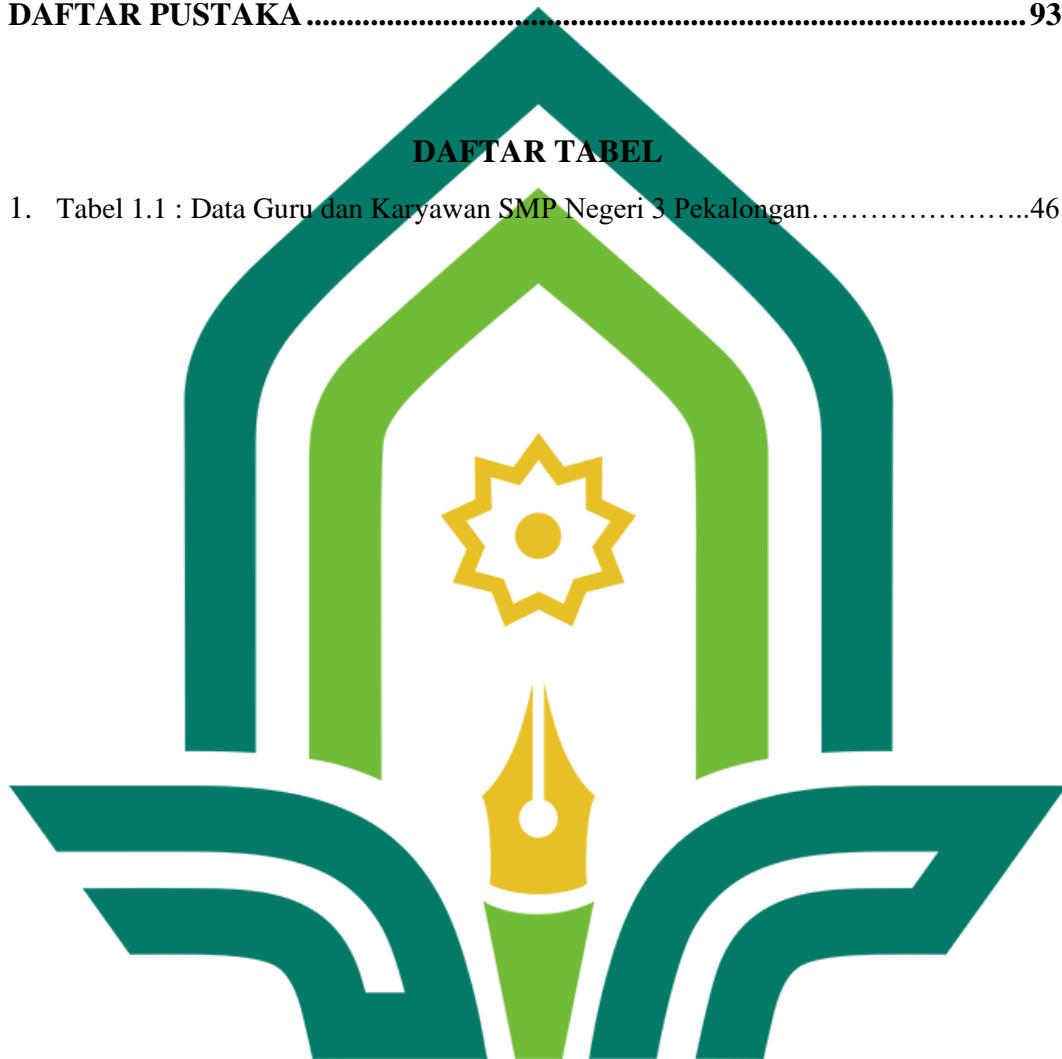
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..Error! Bookmark not defined.	
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II	Error! Bookmark not defined.
A. Strategi Bimbingan dan Konseling	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan Bimbingan dan Konseling.....	Error! Bookmark not defined.
3. Strategi Bimbingan dan Konseling.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kepercayaan Diri	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Kepercayaan Diri.....	Error! Bookmark not defined.

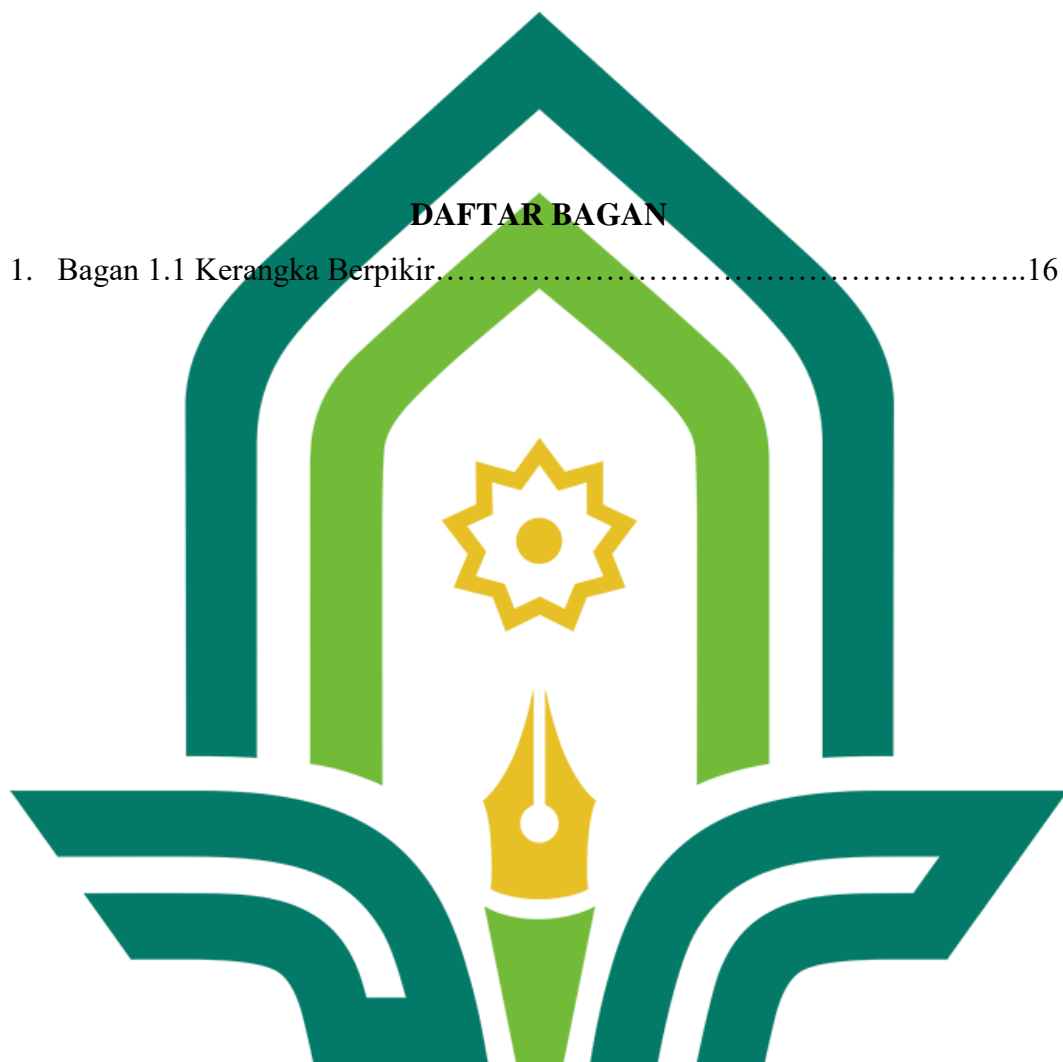
2. Ciri – Ciri Orang Dengan Kepercayaan Diri Yang Baik.....	Error! Bookmark not defined.
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	Error! Bookmark not defined.
4. Proses Terbentuknya Kepercayaan Diri ..	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
1. Profil Sekolah	Error! Bookmark not defined.
2. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Pekalongan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Pekalongan ..	Error! Bookmark not defined.
4. Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Pekalongan..	Error! Bookmark not defined.
B. Kondisi Kepercayaan Diri Siswa Kelas 8 SMP N 3 Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
1. Kepercayaan diri.....	Error! Bookmark not defined.
2. Ciri-Ciri Orang Yang Memiliki Kepercayaan Diri Yang Baik	Error! Bookmark not defined.
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	Error! Bookmark not defined.
4. Proses Terbentuknya Kepercayaan Diri ..	Error! Bookmark not defined.
C. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Islam dalam Kepercayaan diri	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan Bimbingan dan Konseling	Error! Bookmark not defined.
3. Strategi Bimbingan dan Konseling.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS DATA	Error! Bookmark not defined.
A. Analisis Kondisi Kepercayaan Diri Siswa Kelas 8 SMP Negeri 3 Pekalongan	Error! Bookmark not defined.

B. Analisis Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Islam dalam Kepercayaan diri.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	23
PENUTUP.....	23
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	93

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 : Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Pekalongan.....	46
--	----





DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....16



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara.....	93
2. Transkrip Wawancara.....	96
3. Hasil Observasi.....	118
4. Dokumentasi Penelitian.....	119
5. Surat Izin Observasi.....	120
6. Surat Izin Penelitian.....	121
7. Rundown Kegiatan.....	122
8. Lembar Pemeriksaan.....	123
9. Riwayat Hidup Penulis.....	124



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dikenal sebagai makhluk sosial karena membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupannya. Dalam kegiatan sehari-hari, manusia tidak akan mampu untuk hidup sendiri maupun mencukupi kebutuhan dirinya sendiri. Meski manusia merupakan seorang yang mempunyai kedudukan yang tinggi ataupun kekayaan yang berlimpah, mereka tetap saja membutuhkan orang lain di dalam kehidupannya. Setiap manusia tidak sama dengan manusia lainnya, mereka memiliki perbedaan baik dari bentuk fisik, sifat, kebudayaan, tingkah laku dan banyak hal lainnya. Perbedaan inilah yang seringkali menjadi suatu dorongan bagi manusia untuk melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Berdasarkan interaksi tersebut nantinya manusia dapat saling berkomunikasi, dapat saling bertukar informasi, dapat mengembangkan potensi dan kreatifitas, dan saling dapat membantu satu dengan yang lain.¹

Thursan Hakim menyatakan kepercayaan diri sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.² Sedangkan menurut Akrim Ridha *tsiqah* atau kepercayaan diri adalah kepercayaan manusia terhadap : (1) cita-cita hidup dan keputusan-keputusannya, dan (2) potensi dan segala kemungkinan dari dirinya atau dapat

¹ Listia, Wan Nova. "Anak sebagai makhluk sosial." *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* vol,1.No,1 (2015): 14-23.

² Hakim. T, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*,(Jakarta : Purwa Suara,2005), hlm. 6.

diistilahkan dengan *al iimaan bidzaatihi* yaitu kepercayaan terhadap kemampuannya.³

Dari pengertian tersebut diketahui bahwa kepercayaan diri adalah suatu tindakan keberanian dalam manusia untuk mengungkapkan ekspresi dan kemampuannya baik itu dalam suatu hal yang positif maupun yang negatif.

Kepercayaan diri merupakan suatu hal yang sangat penting dan tentu saja harus dimiliki oleh setiap individu, hal ini karena dengan memiliki kepercayaan diri yang baik akan menjadi modal yang bagus bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Seorang individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi mereka cenderung lebih yakin terhadap dirinya dalam menghadapi situasi apapun dan juga lebih mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Seseorang individu yang memiliki kepercayaan diri yang rendah mereka cenderung tidak percaya akan kemampuan dirinya dalam menghadapi permasalahan yang muncul pada dirinya, sehingga perkembangan yang ada pada dirinya pun menjadi lebih lambat.

Pada masa remaja terutama remaja yang menginjak masa-masa SMP mereka sudah mulai merasakan adanya permasalahan dalam dirinya. Hal ini terjadi karena pada masa itu, remaja mulai mengalami peralihan dari masa sebelumnya yaitu masa anak-anak. Selain itu, pada masa ini pula mulai timbul banyak sekali keingintahuan tentang berbagai macam hal termasuk dalam hal mencari jati diri mereka masing-masing. Pada masa inilah banyak sekali

³ Akrim Ridha, *Menjadi Pribadi Sukses* Alih Bahasa: Tarmana Abdul Qasim (Bandung : Asy-Syamil, 2002),hal,22.

kemungkinan seorang remaja mengalami permasalahan. Remaja yang memiliki kepercayaan diri yang baik cenderung lebih santai dalam menghadapi masalah serta dapat lebih mudah dalam menemukan solusi untuk dirinya. Selain itu juga mereka lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan mampu untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.⁴

Berdasarkan hasil observasi di SMP N 3 Pekalongan diketahui bahwa di sekolah tersebut terdapat permasalahan mengenai kepercayaan diri. Hal ini dapat dilihat dengan adanya siswa yang suka menyendiri, malu untuk bertanya di kelas, dan juga masih banyak sekali siswa yang hanya ingin bergaul dengan temannya yang lama meski sudah berbeda kelas. Selain itu, setelah melakukan observasi lebih, banyak ditemukan siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah dikarenakan penggunaan gadget yang terlalu mendominasi. Penggunaan gadget sendiri sekarang sudah menjadi sebuah kebutuhan primer bagi anak remaja sekarang, selain itu di dalam gadget sendiri juga terdapat aplikasi-aplikasi salah satunya yaitu aplikasi kamera yang dilengkapi dengan *Filter* yang menjadikan hasil foto menjadi lebih menarik dari foto yang sebenarnya. Penggunaan *Filter* pada remaja menyebabkan kepercayaan diri siswa menjadi lebih rendah, hal ini dikarenakan mereka yang menggunakan *filter* akan cenderung malu apabila bertemu atau berinteraksi terhadap orang

⁴ Arie Prima Usman Kadi, "Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Tahun 2013", (eJournal Psikologi: Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman, No. 4, 4, 2016), hlm. 463

lain di dalam lingkungan yang nyata karena mereka merasa tidak lebih baik daripada mereka pada saat menggunakan *Filter*. Hal ini juga sama kepada remaja yang menggunakan masker pasca terjadinya wabah covid-19 yang lalu, mereka merasa lebih percaya diri saat menggunakan masker sehingga mereka tidak percaya diri saat tidak menggunakan masker. Selain hal tersebut, kurangnya kepercayaan diri siswa juga disebabkan adanya rasa takut akan dicemooh oleh siswa lainnya ketika tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru. Kurangnya kepercayaan diri siswa juga disebabkan karena siswa tidak paham terhadap pelajaran tertentu yang menyebabkan siswa tersebut menjadi diam dan cenderung bersikap pasif dalam pembelajaran. Selain itu, siswa sendiri takut untuk berinteraksi dengan teman baru karena adanya ketakutan tidak akan diterima dalam kelompok tersebut, sehingga banyak siswa yang memilih bermain dengan temannya yang dulu sudah mereka kenal. Hal ini juga dipengaruhi dengan adanya beberapa anak yang mendominasi anak yang lainnya sehingga cenderung ditakuti. Adanya anak yang mendominasi menyebabkan anak-anak mencari kenyamanan dan keamanan mereka dengan cara berkumpul dan bermain dengan teman yang dia kenal sebelumnya.

Dengan ditemukannya permasalahan tentang kepercayaan diri yang dialami siswa seperti *insecure*, malu, kesulitan berinteraksi, *bullying*, ketakutan tidak diterima dan ragu dengan kemampuan diri sendiri. Hal ini tentu saja menjadi suatu permasalahan atau fenomena yang seharusnya diperhatikan oleh guru, khususnya guru bimbingan dan konseling. Guru yang terdapat di SMP N 3 Pekalongan berperan aktif dalam mengatasi permasalahan mengenai

kepercayaan diri yang terjadi di SMPN 3 Pekalongan. Dalam mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan adanya strategi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Bentuk strategi yang dilakukan yaitu dengan adanya layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dan strategi kolaborasi antara guru BK dan guru PAI dalam melakukan kegiatan bimbingan kelompok setelah kegiatan pembelajaran selesai. Selain itu, guru BK dan guru PAI juga sepakat untuk selalu menunjuk anak-anak yang ikut serta dalam bimbingan tersebut agar maju kedepan supaya memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai secara bergilir tiap harinya.

Berdasarkan uraian di atas, mengenai permasalahan yang terjadi di SMP N 03 Pekalongan mengenai kepercayaan diri diperlukan penelitian lebih lanjut tentang Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Islam dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa Kelas 8 SMP N 03 Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana kondisi kepercayaan diri siswa kelas 8 SMP N 03 Pekalongan?
2. Bagaimana strategi guru bimbingan dan konseling islam dalam membentuk kepercayaan diri siswa kelas 8 SMPN 03 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dari laporan ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kondisi kepercayaan diri siswa kelas 8 SMP N 03 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui strategi guru bimbingan dan konseling islam dalam membentuk kepercayaan diri siswa kelas 8 SMPN 03 Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melihat tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan membawa manfaat, di antaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi penambah wawasan, dan keilmuan dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam terutama yang terkait dengan strategi guru bimbingan dan konseling islam dalam membentuk kepercayaan diri siswa kelas 8 SMPN 03 Pekalongan. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai referensi dan rujukan untuk penyuluh agama islam dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi :

- a. Bagi guru BK, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling dalam membentuk kepercayaan diri siswa di SMP N 3 Pekalongan.

- b. Bagi siswa SMP N 03 Pekalongan, dapat membentuk kepercayaan diri melalui kegiatan bimbingan dan konseling.
- c. Bagi kepala sekolah SMP N 3 Pekalongan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tinjauan guna memperbaiki pelaksanaan maupun sebagai bahan pertimbangan untuk menggiatkan kegiatan bimbingan konseling dalam membentuk kepercayaan diri siswa.
- d. Bagi penyuluh agama islam, dapat digunakan sebagai rujukan untuk melakukan bimbingan dalam membentuk kepercayaan diri.
- e. Bagi guru pendidikan agama islam, dapat digunakan sebagai bahan ajar dan evaluasi dalam menyampaikan pentingnya memiliki kepercayaan diri pada diri siswa selanjutnya.
- f. Bagi masyarakat secara umum, dapat digunakan sebagai bahan dalam melakukan penelitian selanjutnya maupun digunakan sebagai metode dalam membentuk kepercayaan diri.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Penelitian ini menggunakan beberapa referensi guna membuat sebuah karya tulis akademik yang membahas tentang strategi guru bimbingan dan konseling islam dalam membentuk kepercayaan diri siswa. Dalam memahami persepsi tentang strategi guru bimbingan dan konseling islam dalam membentuk kepercayaan diri siswa, maka peneliti memaparkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengertian Strategi Bimbingan dan Konseling

Kata strategi secara Bahasa berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang diartikan dari gabungan dua kata yaitu *stratos* (militer) dan *ago* (memimpin) sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan.⁵ Sedangkan menurut Noeng Muhajir strategi adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien dalam memperoleh hasil sesuai yang di rencanakan.⁶

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi merupakan rencana yang cermat mengenai suatu kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁷ Sedangkan menurut Abudin Nata strategi pada intinya merupakan suatu langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari pemikiran dan renungan yang dalam berdasarkan teori dan pengalaman.⁸ Dari uraian di atas diketahui bahwa strategi merupakan suatu perencanaan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang diinginkan.

Bimbingan sendiri secara etimologi merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *Guidance* yang dikaitkan dengan kata asal *guide* yang diartikan sebagai menunjukkan jalan (*showing a way*), memimpin (*leading*), menuntun (*conducting*), memberi arah (*giving instruction*), mengatur (*regulation*), mengarahkan (*governing*), dan memberikan

⁵ Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi bimbingan dan konseling* (Bandung : Rafika Aditama, 2012), hlm 9

⁶ Neong Muhajir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan* (Jakarta: Rake Sarasin, 1993), hlm. 109

⁷ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Gramedia Pustaka, 2012), hlm. 1340.

⁸ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana, 2011), hlm.206.

nasihat (*giving advice*).⁹ Sedangkan pengertian bimbingan secara terminologi merupakan proses pemberian bantuan kepada individu untuk memahami dirinya dalam menyelesaikan permasalahannya sehingga individu tersebut dapat mendapatkan solusinya. Istilah konseling berasal dari kata Latin yaitu "*consellium*", yang berarti dengan atau bersama yang dirangkai dengan menerima atau memahami sedangkan Istilah konseling dalam bahasa "*Anglo saxon*" konseling berasal dari kata "*sellan*" yang berarti menyerahkan atau menyampaikan sesuatu.¹⁰ Sedangkan secara terminologi, pengertian konseling menurut Prayitno, konseling yaitu proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli kepada individu yang sedang mengalami suatu permasalahan yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.¹¹ Dengan demikian bisa diketahui bahwa bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang untuk mengatasi permasalahannya.

Pada proses layanan bimbingan yang dilakukan di SMP N 03 Pekalongan sendiri, menggunakan beberapa strategi layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dan strategi kolaborasi untuk membentuk kepercayaan diri siswa. Bimbingan kolaborasi merupakan suatu cara

⁹ W.S Winkel, *Bimbingan dan Penyuluhan di Institut Pendidikan*, Cet. 3, (Yogyakarta: Media Abadi Gramedia Widiarsa, 2004), hlm.27.

¹⁰ Mulyadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta : Prenadamedia, 2016), hlm.55.

¹¹ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 106.

yang digunakan oleh pembimbing dalam melakukan layanannya untuk lebih mengoptimalkan kemampuannya dengan cara berkerjasama atau berkolaborasi dengan pihak yang sesuai dalam menyelesaikan masalah.¹² Konselor dengan pihak yang diajak bekerjasama harus bisa saling memahami satu dengan yang lainnya, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

Strategi kolaborasi merupakan salah satu jenis strategi pada layanan bimbingan responsif. Strategi layanan bimbingan responsif diantaranya konseling individual, konseling kelompok, konsultasi, kolaborasi, kunjungan rumah, dan alih tangan kasus (*referral*).¹³ Strategi bimbingan kolaborasi sendiri sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Prayitno dan Erman Akim pada prinsip terkait dengan penyelenggaraan layanan bahwa dalam kegiatan bimbingan dan konseling terdapat kerjasama antara guru pembimbing, guru-guru dan orangtua anak. Oleh karena itu, kolaborasi sendiri menjadi suatu bentuk dari pelaksanaan layanan strategi bimbingan dan konseling.

Dengan adanya strategi dalam bimbingan supaya pelaksanaan bimbingan sendiri dapat sesuai dengan tujuan yang diinginkan maka diperlukan guru bimbingan dan konseling yang baik. Guru BK yang baik atau professional adalah guru BK yang memiliki latar belakang yang

¹² Putranti, D., A. Supriyanto, and S. Kurniawan. "Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Dan Konseling dengan Orang Tua dalam Pengembangan Karakter Siswa SMP." (*JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, No. 1, Februari, 5, 2021), hlm. 38.

¹³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Replubik Indonesia tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 6, Nomor 111 Tahun 2014, hlm. 11.

berkaitan dengan profesi dan tugas tugas bimbingan konseling. Selain hal itu, guru BK sendiri harus memiliki sikap dan kepribadian yang baik. Karena dalam pelayanannya kepribadian dari guru BK sendiri akan mempengaruhi dengan terbentuknya pribadi siswa. Guru bimbingan yang baik bukan hanya dari bagaimana latar belakang dan kepribadian guru BK itu sendiri. Melainkan memerlukan peran dari berbagai pihak untuk menjadikan proses layanan bimbingan menjadi lebih baik. Pada kolaborasi ini tidak hanya guru bimbingan saja yang bertugas melainkan ada dari pihak lainnya yaitu guru PAI untuk membentuk kepercayaan diri siswa kelas 8 SMP N 03 Pekalongan.

b. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan satu modal awal yang penting bagi seseorang sebelum melakukan interaksi sosial. Thursan Hakim menyatakan kepercayaan diri sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.¹⁴ Sedangkan menurut Akim Ridha *tsiqah* atau kepercayaan diri adalah kepercayaan manusia terhadap : (1) cita-cita hidup dan keputusan-keputusannya, dan (2) potensi dan segala kemungkinan dari dirinya atau dapat diistilahkan dengan *al iimaan bidzaatihi* yaitu kepercayaan terhadap kemampuannya.¹⁵

¹⁴ Hakim. T, *Loc. cit.*, h. 6.

¹⁵ Akrim Ridha, *Loc. cit.*, h. 22.

Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat baik untuk dimiliki oleh individu. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan cenderung selalu memandang positif dirinya sendiri dalam keadaan atau situasi apapun. Orang yang percaya diri yakin akan kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikir positif dan dapat menerimanya.¹⁶ Apabila individu tersebut gagal dalam suatu hal maka individu tersebut memandang bahwasanya kegagalan tersebut bukanlah akhir dari segalanya, tetapi dia memandang hal tersebut sebagai pembelajaran dan pengalaman untuk kedepannya.

2. Penelitian yang relevan

Dari permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti perlu untuk memaparkan beberapa karya penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Guna mengetahui letak perbedaan penelitian yang akan dilakukan, penelitian tersebut antara lain :

Pertama : Zuharah Afifah In'ami pada skripsi yang berjudul "*Self Confident Dalam Perspektif Psikologi dan Tafsir*".¹⁷ Pada penelitian ini sendiri membahas tentang bagaimana kepercayaan diri menurut perspektif psikologi dan tafsir. Persamaan dari penelitian ini dengan yang saya buat adalah sama-sama membahas tentang kepercayaan diri. Sedangkan untuk perbedaannya ada pada penelitian saya yang berfokus pada strategi guru

¹⁶Triyono, Mastur. *Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta: Paramitra 2014), hlm. 43.

¹⁷ Afifah, Zuharah. "Self Confidence dalam Perspektif Psikologi dan Tafsir (Studi Komparatif Psikologi A. Bandura [w. 2021 M] dan Tafsir Hamka [w. 1981 M]).", *Skripsi Sarjana Agama*, (Jakarta : IIQ 2022).

bimbingan dan konseling islam dalam membentuk kepercayaan diri siswa kelas 8 SMPN 03 Pekalongan.

Kedua : Henni Andriani pada skripsi yang berjudul “Peran Guru BK Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di MAN 1 Labuhan Batu Utara”¹⁸. Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana upaya guru BK dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa melalui bimbingan kelompok. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya buat adalah kedua penelitian membahas tentang kepercayaan diri siswa. Sedangkan untuk perbedaan kedua penelitian sendiri yaitu, pada penelitian ini membahas tentang upaya guru BK dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa melalui bimbingan kelompok, dan untuk penelitian yang saya buat adalah strategi guru bimbingan dan konseling islam dalam membentuk kepercayaan diri siswa .

Ketiga : Tika Oktaria pada skripsi yang berjudul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X Di SMK N 1 Bandar Lampung”¹⁹. Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti buat adalah sama-sama membahas tentang permasalahan kepercayaan diri pada siswa sekolah. Sedangkan

¹⁸ Andriani, Henni. "Peran Guru BK dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di MAN 1 Labuhanbatu Utara." *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)* 2.2 (2020).

¹⁹ Tika, Oktaria, “Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X Di SMK N 1 Bandar Lampung”, *Diss.* (Lampung : UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023).

untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya buat adalah pada penelitian ini membahas peran guru BK dalam meningkatkan kepercayaan diri, sedangkan yang peneliti buat membahas tentang strategi guru bimbingan dan konseling islam dalam membentuk kepercayaan diri siswa .

Keempat : Naelatul Inayah pada skripsi yang berjudul “Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik di SMP ISLAM Hidayatullah Semarang”.²⁰ Pada penelitian ini membahas tentang layanan strategi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi bimbingan. Untuk perbedaanya ada dalam bahasannya dimana penelitian yang peneliti buat membahas tentang kepercayaan diri.

Kelima :Usfianti pada skripsi yang berjudul “Strategi Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhwan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai”.²¹ Penelitian ini membahas tentang strategi bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Al-ikhwan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai. Persamaan dlam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi. Sedangkan perbedaanya

²⁰ Naelatul, H, “Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Dala Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik di SMP ISLAM Hidayatullah Semarang”, *Skripsi*. (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2013).

²¹ Usfianti, “Strategi Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhwan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai”, *Skripsi*. (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019).

terletak pada pembahsannya dimana dalam penelitian yang ditulis peneliti membahas tentang kepercayaan diri.

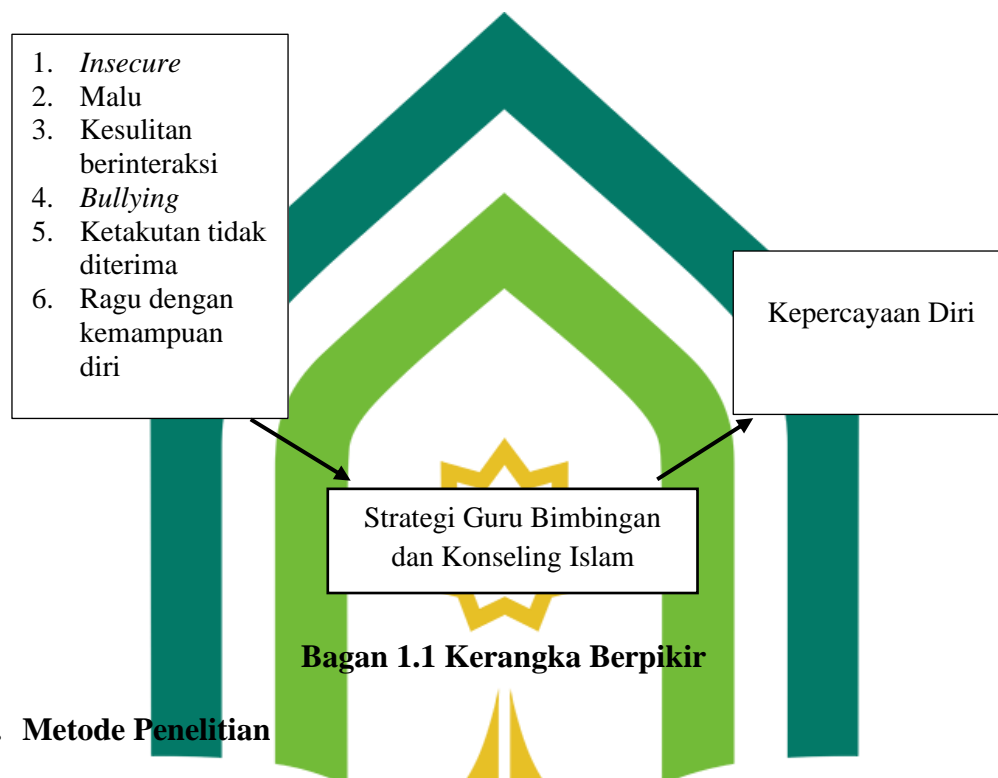
Keenam : Nur Hisna Daniati pada skripsi yang berjudul “Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bukit Batu”.²² Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi kolaborasi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar SMA N 1 Bukit Batu. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai kolaborasi antara guru BK dengan pihak lainnya untuk mengatasi permasalahan. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya buat adalah pada penelitian ini membahas mengenai kesulitan belajar, sedangkan yang saya buat tentang kepercayaan diri.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis pemikiran yang sudah diuraikan tadi, disimpulkan bahwa dalam proses untuk membentuk kepercayaan diri siswa kelas 8 tidak bisa lepas strategi guru bimbingan dan konseling. Karena dengan adanya strategi tersebut akan berperan sebagai pembimbing yang akan membantu siswa yang mengalami permasalahan kepercayaan diri seperti *insecure*, kesulitan berinteraksi serta malu bertanya di kelas akan menjadi penghubung untuk terbentuknya kepercayaan diri siswa terutama siswa kelas 8 sehingga mereka dapat memaksimalkan potensi yang ada di

²² Daniati, N. H. “Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bukit Batu”, *Doctoral dissertation*, (Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

dalam diri mereka. Berkat adanya strategi tersebut sebagai pembimbing bagi siswa, siswa akhirnya pun dapat memulai untuk membentuk kepercayaan diri mereka. Berdasarkan uraian di atas maka bisa disusun sebuah bagan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi problem dan mempelajari tentang apa yang sedang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti dalam penelitian kualitatif diharapkan untuk fokus pada fakta dalam peristiwa yang sedang dipelajari.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui fakta yang terdapat dalam peristiwa, memberikan penjelasan, serta penegasan sehubungan dengan realitas yang ditemukan. Oleh karena itu peneliti ingin terjun langsung dilapangan untuk mengetahui strategi guru bimbingan dan konseling islam dalam membentuk kepercayaan diri siswa kelas 8 SMP N 03 Pekalongan

Adapun lokasi yang menjadi lokasi tujuan penelitian ini adalah SMP N 03 Pekalongan. Hal yang melatarbelakangi dilakukan penelitian di sana adalah karena peneliti ingin mengetahui tentang Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Islam dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa.

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang telah didapatkan atau dikumpulkan dalam suatu penelitian. Informasi yang telah didapatkan dari penelitian nantinya akan diperlakukan sebagai suatu informasi baru bagi para pembaca. Sumber data penelitian ini sendiri bisa diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang didapatkan berasal dari para informan yang berjumlah 8 orang yaitu satu guru bimbingan dan konseling serta tujuh siswa dari sekolah tersebut.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diantaranya : yang pertama yaitu data pencarian literatur berupa beberapa artikel atau beberapa buku karya para ahli yang memiliki kaitan dengan ulasan terhadap judul penelitian ini seperti buku yang berjudul menjadi pribadi yang sukses milik Dr. Akrim Ridha dan buku yang lainnya. Kedua, dari kajian pustaka terhadap penelitian ada terlebih dahulu dan menelusuri hasil dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan ulasan penelitian ini, baik yang sudah dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan pada buku atau jurnal ilmiah lain.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta menyusun secara teratur beberapa indikasi yang diteliti.²³ Sutrisno Hadi berpendapat bahwa observasi merupakan proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis serta psikologis. Dua diantaranya penting yaitu proses pengamatan dan memori.²⁴ Observasi memiliki tujuan guna melihat bagaimana Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Islam dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa. Observasi yang dilakukan oleh peneliti sebanyak enam kali, pada observasi pertama peneliti menentukan lokasi penelitian, pada

²³ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. VIII, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 70.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, Cet. VI, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 145.

observasi kedua peneliti mendapatkan permasalahan yang akan diteliti. Pada observasi ke tiga dan empat peneliti mengobservasi pada saat bimbingan kelompok dan klasikal. Sedangkan pada observasi yang selanjutnya peneliti mulai mengumpulkan data-data setelah adanya bimbingan.

b. Interview

Interview ialah percakapan dengan tujuan tertentu atau tanya jawab langsung dengan seorang informan untuk memperoleh informasi. Wawancara atau interview ini sendiri dilakukan oleh para interviewer, yakni peneliti yang mengajukan pertanyaan.²⁵ Interview dilakukan guna mengetahui kondisi kepercayaan diri siswa serta mengetahui informasi terkait dengan penelitian Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Islam dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yaitu peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁶

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 13.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 158

Teknik ini dipakai guna memastikan beberapa data yang dibahas dalam penelitian ini sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Dokumentasi ini dilakukan guna mengambil data-data yang terkait dengan Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Islam dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini adalah usaha untuk mengorganisasikan data, mengurutkan sesuatu yang bisa ditata untuk menemukan pelajaran penting dan memutuskan apa yang akan dibagikan kepada orang lain.²⁷ Analisis data ini sangat diperlukan bahkan merupakan suatu hal yang krusial dari beberapa tahapan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data wajib konsisten dengan pengumpulan data sebenarnya yang ada di lapangan.

a. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemutusan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakkan, dan data “mentah” dari catatan tertulis di lapangan.²⁸ Oleh karena itu, semua data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian lapangan baik itu data primer dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak terkait maupun data sekunder yang berasal dari jurnal dan penelitian terdahulu akan diseleksi kembali guna menentukan data mana yang benar dan sesuai.

²⁷ Sugiyono, *Op. cit.*, h. 247.

²⁸ Sugiyono, *Ibid.*, h 145.

b. Penyajian data

Penyajian data yang didapatkan dari segala catatan yang ada pada permasalahan penelitian yang diurutkan dari perlu dan tidak perlu. Penyajian data harus mampu menjelaskan apa itu informasi material dan apa itu informasi pendukung. Pada bagian ini data yang disajikan adalah data terkait dengan Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Islam dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa.

c. Penarikan Kesimpulan

Sugiyono berpendapat bahwa penarikan kesimpulan dan pengujian setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat kondisional dan akan berubah ketika ditemukan bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.²⁹ Kesimpulan yang ada pada penelitian ini nantinya akan menjawab tentang rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini sendiri.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah arah penelitian, maka diperlukan adanya sistematika penelitian yang diuraikan dari bab per bab. adapun sistematika penulisannya yaitu :

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

²⁹ Sugiyono, *Op.cit*, Hlm. 253.

Bab II adalah kerangka teori. Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Islam dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa Kelas 8.

Bab III adalah gambaran umum tentang SMP N 3 Pekalongan dan data penelitian Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Islam dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa Kelas 8.

Bab IV adalah analisis hasil penelitian. Dalam bab ini peneliti berusaha menganalisis bagaimana Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Islam dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa Kelas 8.

Bab V adalah penutup. Bab ini menguraikan bab akhir dari penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait strategi guru bimbingan dan konseling islam dalam membentuk kepercayaan diri siswa kelas 8 SMP Negeri 03 Pekalongan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi Kepercayaan diri siswa kelas 8 SMP Negeri 03 Pekalongan dapat disimpulkan bahwa pada awal sebelum adanya bimbingan yang dilakukan, kondisi kepercayaan diri siswa kelas 8 masih buruk. Adapun sesudah melakukan bimbingan selama enam kali kondisi siswa kelas 8 sudah menunjukan bahwa kepercayaan diri dalam diri mereka sudah mulai terbentuk. Hal ini diketahui bahwa sudah banyak tercapainya indikator kepercayaan diri mereka. Hal tersebut terlihat dari banyaknya perubahan yang dimiliki para siswa yang sebelumnya malu dan takut ketika berinteraksi dengan teman yang lain, kini terlihat sudah bisa saling berinteraksi satu dengan yang lain. Hal lain dapat dilihat di dalam kelas siswa yang sebelumnya memakai masker kini sudah mulai banyak yang melepas masker tersebut. Siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Pekalongan sudah dapat dilihat bisa berbaur dengan teman-teman yang lain, sudah tidak kembali berkelompok dengan teman yang sebelumnya mereka kenal saja. Kepercayaan diri siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Pekalongan sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- a. keadaan fisik,
- b. pemahaman pembelajaran,

- c. status ekonomi dan
- d. lingkungan.

Dengan adanya kegiatan bimbingan yang dilakukan di SMP Negeri 3 Pekalongan, siswa yang tadinya tidak memiliki kepercayaan diri kini mulai memiliki kepercayaan diri di dalam dirinya.

2. Strategi guru bimbingan dan konseling islam dalam membentuk kepercayaan diri di SMP Negeri 3 Pekalongan memiliki strategi yang digunakan yaitu strategi layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dan strategi kolaborasi. Pelaksanaan bimbingan kolaborasi ini dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dengan guru pendidikan agama islam. Kegiatan bimbingan yang dilakukan dilakukan selama enam kali pertemuan yang dilakukan 2 kali dalam seminggu yaitu hari Rabu dan Sabtu setelah jam pelajaran. Selain itu juga sesekali dilakukan pada saat jam pembelajaran, baik guru BK dan guru PAI sepakat bahwa seringkali menyisipkan materi dan video pada saat pembelajaran. Selain itu juga mereka membiasakan untuk menunjuk siswa yang tidak percaya diri agar maju kedepan, hal ini dimaksudkan agar mereka nantinya terbiasa dan akhirnya menumbuhkan kepercayaan diri mereka. Strategi yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling sendiri dikatakan berhasil berdasarkan perubahan yang ada pada siswa saat ini.

B. Saran

Sesudah dilakukan penelitian serta analisis, maka terdapat beberapa saran yang peneliti buat dengan harapan bisa membangun serta mendukung

pelaksanaan bimbingan dalam membentuk kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 03 Pekalongan.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Untuk kegiatan bimbingan kepercayaan diri agar bisa selalu dilakukan pada tiap tahunnya guna bisa membantu siswa lain yang memang memiliki masalah kepercayaan diri agar dapat memiliki kepercayaan diri dalam dirinya yang nantinya akan membantu tumbuh kembang mereka sendiri.

2. Bagi Siswa

- a. Tetap semangat dan jangan pantang menyerah ketika menghadapi permasalahan.
- b. Jangan takut untuk mencoba berbicara dengan orang yang ada disekitar kalian.

3. Bagi Kepala Sekolah

Untuk diadakannya kegiatan untuk mengetahui siswa mana saja yang memiliki permasalahan kepercayaan diri agar dapat diikutkan dalam kegiatan bimbingan.

4. Bagi Penyuluh Agama Islam

Untuk senantiasa melaksanakan kegiatan bimbingan guna membentuk kepercayaan diri bagi siswa sekolah.

5. Bagi Guru PAI

Untuk senantiasa membantu siswa dalam membentuk kepercayaan diri

6. Bagi Masyarakat Umum



Agar selalu memperhatikan lingkungan sekitarnya terkhusus kepercayaan diri.



DAFTAR PUSTAKA

- Arie Prima Usman Kadi. (2016). "Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Tahun 2013 (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman)." *eJournal Psikologi*. 4 (4).
- Abudin Nata. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Akrim Ridha. 2002. *Menjadi Pribadi Sukses*, Alih Bahasa: Tarmana Abdul Qasim Bandung : Asy-Syamil.
- Afifah, Zuharah. (2022). Self Confidence dalam Perspektif Psikologi dan Tafsir (Studi Komparatif Psikologi A. Bandura [w. 2021 M] dan Tafsir Hamka [w. 1981 M]). Jakarta. *Skripsi Sarjana Agama Jakarta IIQ*.
- Achmad Juntika Nurihsan. 2012. *Strategi bimbingan dan konseling* Bandung : Rafika Aditama.
- Andriani, Henni. (2020). Peran Guru BK dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di MAN 1 Labuhanbatu Utara. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI.)* Vol. 2. No.2.
- Anderson, E.T. & J. McFarlane, 2010. *Community as Partner Theory and Practice in Nursing*. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins.
- Awiskarni dan Abd Rahman, 2000. *Kepribadian Rasullulah SAW Sebagai Konselor Teladan*, Jakarta: Yayasan Nuansa Madani.

- Barbara De Angelis, 2002. *Confidence Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Cet. VIII.
- Daniati, N. H. (2023). Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bukit Batu. Riau. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, 2009. *Bimbingan Konseling Islami*, Cet. Ke-2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim. T. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Purwa Suara.
- Hallen. 2005. *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Quantum Teaching.
- Hamzah B. Uno dan Masri kuadrat umar. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Listia, W. N. (2015). Anak sebagai makhluk sosial. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 1(1).
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M.Arifin, 1988. *Pokok-Pokok Pikiran dan Penyuluhan Agama*, Jakarta : Bulan Bintang.

- Moh. Surya, 1998. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyadi. 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta : Prenadamedia..
- Neong Muhajir. 1993. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*. Jakarta: Rake Sarasin.
- Naelatul, H, “Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Dala Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik di SMP ISLAM Hidayatullah Semarang”, *Skripsi*. (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2013).
- Putranti, D., A. Supriyanto, and S. Kurniawan. (2021). "Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Dan Konseling dengan Orang Tua dalam Pengembangan Karakter Siswa SMP". *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*. Vol.5. No.1.
- Prayitno, Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Replubik Indonesia tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 6, Nomor 111 Tahun 2014.
- Pusat Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Suardiman, 1988. *Psikologi Konseling*, Yogyakarta: Studing.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cet.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian dan suatu pendekatan praktik*.

Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Triyono, Mastur. 2014. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra.

Tika, Oktaria. (2023). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan

Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X Di SMK N 1 Bandar Lampung.

Lampung. *Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem

Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1, Semarang, CV Duta Nusindo.

Usfianti, “Strategi Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik

di Madrasah Aliyah Al-Ikhwan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong

Kabupaten Sinjai”, *Skripsi*. (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019).

W.S Winkel. 2004. *Bimbingan dan Penyuluhan di Institut Pendidika*. Cet.3.

Yogyakarta: Media Abadi Gramedia Widiarsa.

Yusak Buhanuddin, 1998. *Administrasi Pendidikan*, Bandung : CV.

Pustaka Setia.



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

No.	Teori	Pertanyaan
1.	Pengertian bimbingan dan konseling	a. Bimbingan dan konseling yang ada di sekolah ini seperti apa?
2.	Tujuan bimbingan dan konseling	a. Apakah bimbingan dan konseling yang dilakukan di sekolah ini memiliki suatu tujuan tersendiri? b. Apa saja tujuan dari bimbingan dan konseling yang dilakukan di sekolah ini berdasarkan aspek pribadi sosial, aspek akademik dan aspek karir?
3.	Strategi bimbingan dan konseling	a. Strategi bimbingan dan konseling menurut anda seperti apa ? b. Adakah strategi yang digunakan dalam proses bimbingan dan konseling?
4.	Kepercayaan diri	a. Apakah ada fenomena atau permasalahan yang terjadi di sekolah ini? b. Bagaimana kondisi siswa terkait kepercayaan diri yang mereka miliki? c. Bagaimana peran guru pembimbing dalam permasalahan ini?

5.	Ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri yang baik	a. Apa saja ciri-ciri dari individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik?
6.	Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri	a. Adakah faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa?
7.	Proses terbentuknya kepercayaan diri	a. Bagaimana cara membentuk kepercayaan diri ? b. Apa saja proses terbentuknya kepercayaan diri?

PANDUAN WAWANCARA SISWA

No.	Teori	Pertanyaan
1.	Pengertian bimbingan dan konseling	a. Apakah ada kegiatan bimbingan yang dilakukan dalam yang kamu ketahui ? b. Bagaimana pelaksanaan dari kegiatan bimbingan yang anda rasakan ?
2.	Tujuan bimbingan dan konseling	a. Apakah kegiatan bimbingan tersebut sesuai dengan apa yang anda alami ?
3.	Strategi bimbingan dan konseling	a. Bagaimana bentuk dari pelaksanaan bimbingan tersebut ?
4.	Kepercayaan diri	a. Apa anda ketahui tentang kepercayaan diri?

		<p>b. Menurut anda, apakah anda memiliki permasalahan tentang kepercayaan diri ?</p> <p>c. Adakah kegiatan yang dilakukan oleh guru BK dalam mengatasi kepercayaan diri?</p>
5.	Ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri yang baik	<p>a. Apa yang anda rasakan ketika ditunjuk di dalam kelas ?</p> <p>b. Apa anda bisa menghilangkan ketegangan dalam diri anda?</p> <p>c. Apa anda sudah bisa mengendalikan diri anda ketika berada disituasi yang tidak terduga?</p> <p>d. Apa anda merasa gugup ketika berkomunikasi?</p> <p>e. Apa anda pernah bermain dengan teman selain teman sebangku anda di dalam kelas?</p> <p>f. Apa anda memiliki rasa positif dengan diri anda sendiri?</p> <p>g. Apa anda bergaul dengan seluruh teman?</p>
6.	Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri	<p>a. Apa hal yang menurut anda menjadi hal yang mempengaruhi kepercayaan diri ?</p>
7.	Proses terbentuknya kepercayaan diri	<p>a. Apa saja hal yang dilakukan oleh guru anda untuk meningkatkan kepercayaan diri ?</p>

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : A S N
 Status : Guru Bimbingan dan Konseling
 Tanggal : 1 November 2023

Pertanyaan Wawancara

1. Dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Pekalongan, adakah fenomena atau permasalahan yang terjadi dan memerlukan perhatian khusus ?

Jawab : Untuk permasalahan yang ada dan saat ini sedang menjadi perhatian ada mas. Permasalahan kepercayaan diri itu yang saat ini masih menjadi perhatian saya dan guru yang lain mas. Soalnya banyak saya menemukan siswa yang kurang percaya pada dirinya sendiri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Bagaimana keadaan siswa ketika dihadapkan dengan kondisi yang mengharuskan siswa untuk tampil percaya diri ?

Jawab : Untuk siswa sendiri seringkali takut ketika disuruh maju kedepan bahkan hanya sekedar memperkenalkan dirinya. selain itu mereka juga susah bersosialisasi dengan temannya. Mereka cenderung cuman mau mengobrol sama temen yang sudah dikenalnya dahulu. Bahkan bisa dilihat sendiri mas, kalo masih ada banyak siswa yang masih menggunakan masker dari awal berangkat sekolah sampe pulang.

3. Bagaimana peran anda dalam mengatasi permasalahan tersebut ?

Jawab : Sebagai guru BK tentu saja saya berperan sebagai pembimbing siswa supaya nantinya siswa tersebut dapat membentuk kepercayaan dirinya.

4. Apakah individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik memiliki ciri-ciri tertentu ?

Jawab : Yaa ada, siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik tentu saja memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan siswa yang memiliki

kepercayaan diri yang rendah. Ciri-cirinya yaitu yang pertama individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik pasti lebih percaya diri dan tenang dalam mengerjakan sesuatu, memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik, dan juga siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik juga pastinya memiliki sifat terbuka. Ciri-ciri siswa yang kepercayaan dirinya baik kan bisa dilihat dari sikap dia yang tenang ketika diberi suatu tugas. Berbeda dengan beberapa siswa di kelas yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah, mereka yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah apabila diberikan suatu tugas mereka lebih dahulu merasa takut tidak bisa mengerjakan. Selain itu, ciri selanjutnya itu memiliki kemampuan bersosialisasi akan tetapi saya sering menjumpai anak yang pendiam jarang ngomong kalo di kelas. Bahkan pada waktu istirahat sendiribanyak siswa yang bermain dengan teman lamanya mas daripada berkenalan dan mencari teman lain. Saya juga pernah dihubungi lewat *whatsapp* banyak sekali oleh siswa, mereka meminta untuk ditempatkan sama dengan temannya dulu. Ciri yang selanjutnya adalah individu memiliki sifat terbuka, akan tetapi untuk siswa yang tidak percaya diri cenderung lebih banyak diamnya, bahkan ketika disuruh memperkenalkan diri saja susah mas.

5. Adakah pengaruh faktor yang terlibat dan mempengaruhi timbulnya kepercayaan diri siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Pekalongan ?

Jawab : Untuk faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri itu ada. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa itu sendiri itu disebabkan oleh keadaan fisik siswa, terus ada pula karena pemahaman pembelajaran, terus status ekonomi dan juga faktor lingkungannya mas. kurangnya kepercayaan diri di kelas, seperti diam di kelas itu bisa karena siswanya belum paham atau takut dengan mata pelajarannya sehingga mereka itu memilih diam. Selain itu kalo di luar kelas juga ada siswa yang mendominasi siswa lain, itu juga menjadi faktor anak-anak kok susah untuk mau bermain dengan teman yang barunya dan memilih dengan teman lamanya, mungkin hal tersebut sesuai dengan rasa aman dan nyaman bagi mereka mas.

6. Apakah kepercayaan diri dapat dipelajari ?

Jawab : iya tentu saja bisa, sebenarnya kalau kepercayaan diri seseorang bukan sebuah hal yang paten, itu masih bisa ditumbuhkan melalui proses dan belajar. Sehingga siswa-siswa yang nggak percaya diri itu masih punya kesempatan untuk membentuk kepercayaan dirinya

7. Jika kepercayaan diri dapat dipelajari, apa saja proses yang menyebabkan terbentuknya kepercayaan diri pada individu ?

Jawab : Dalam membentuk kepercayaan diri, yang pertama itu adanya pemahaman terhadap diri sendiri yang baik mas. Dengan adanya pemahaman diri nantinya mereka bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan mereka yang nantinya kedua hal tersebut membantu siswa tersebut dalam merespon suatu hal. Selain dengan pemahaman diri, kepercayaan diri juga dapat dibentuk melalui proses terbentuknya kepribadian yang baik, dengan terbentuknya kepribadian yang baik maka akan meningkatkan kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Yang terakhir adalah pengalaman, pengalaman merupakan salah satu proses yang mempengaruhi kepercayaan diri, hal ini karena dengan adanya pengalaman, apabila seseorang mengalami hal yang sama akan merasa lebih tenang karena sudah pernah mengalaminya.

8. Bimbingan dan konseling yang dilakukan disekolah khususnya di SMP Negeri 3 Pekalongan menurut anda itu seperti apa ?

Jawab : ya untuk bimbingan dan konseling sendiri kan proses pemberian bantuan kalo disekolah ya saya selaku guru BK kepada siswa-siswa yang memiliki masalah

9. Apakah bimbingan dan konseling yang dilakukan di sekolah ini memiliki suatu tujuan tersendiri?

Jawab : kalo tujuan yang dilakukan terutama yang dilakukan disekolah berfokusnya pada yang berkaitan dengan perkembangan siswa seperti aspek pribadi sosial, aspek akademik sama karir siswa.

10. Apa saja tujuan dari bimbingan dan konseling yang dilakukan di SMP Negeri 3 Pekalongan dari aspek pribadi sosial, aspek akademik dan aspek karier?

Jawab : Tujuan dari bimbingan dan konseling yang pertama yaitu aspek pribadi sosial, untuk aspek pribadi sosial sendiri bimbingan dan konseling sendiri bertujuan untuk membuat siswa memahami dirinya sendiri termasuk kelebihan dan kekurangan yang dia miliki, selain itu juga mengajarkan sikap toleransi baik itu agama ras atau budaya dan juga menanamkan sikap menghargai orang lain. Selain itu juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan sehingga nantinya menjadi bekal bagi siswa dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-harinya. Selanjutnya yaitu aspek akademik, aspek tersebut berfokus dalam melancarkan kegiatan belajar mengajar siswa. Diantara permasalahan tersebut yaitu mengenai motivasi belajar, sikap belajar yang baik serta permasalahan yang mengganggu siswa dalam kegiatan belajar. Tujuan yang selanjutnya yaitu aspek karier, bimbingan dan konseling juga bertujuan agar siswa dapat menentukan pilihan kariernya dimasa yang akan datang. Siswa dibimbing untuk dapat mengetahui kemampuan yang dimilikinya sehingga nantinya dapat dikembangkan lebih lanjut, selain itu juga saya memberikan informasi mengenai beberapa referensi yang mungkin bisa jadi tujuan bagi siswa. Siswa juga dilatih untuk dapat mengambil keputusan yang baik untuk dirinya.

11. Adakah teknik atau strategi khusus yang digunakan dalam proses membentuk kepercayaan diri siswa?

Jawab : Untuk strategi sendiri tentu ada, untuk bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dalam membentuk kepercayaan diri siswa, saya menggunakan strategi bimbingan klasikal yang biasanya saya lakukan pada saat jam pelajaran, kemudian bimbingan kelompok. Selain itu saya juga menggunakan strategi kolaborasi yang saya lakukan bersama guru PAI. Untuk bimbingan klasikan sendiri saya seringkali ketika mengajar menampilkan video yang berisikan tentang materi kepercayaan diri, baik itu berupa penjelasan maupun motivasi ataupun dalam bentuk cerita. Saya melakukan hal tersebut supaya anak tersebut dapat tergugah dalam dirinya dan termotivasi bahwa mereka juga bisa kalau mereka mau, sehingga

nantinya akan timbul kepercayaan diri dalam diri mereka. Sedangkan dalam bimbingan kelompok sendiri biasanya dilakukan setiap 2 kali dalam seminggu pada hari sabtu sama rabu. Tetapi terkadang juga sesekali dilakukan pada saat jam saya mengajar maupun ketika jam pelajaran.

12. Strategi bimbingan dan konseling menurut anda seperti apa ?

Jawab : strategi bimbingan itu kan sebuah cara yang digunakan dalam proses bimbingan dalam menyelesaikan masalah secara tepat dan efektif sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

13. Apa yang dimaksud dengan kolaborasi dalam bimbingan dan konseling?

Jawab : kolaborasi sendiri kan sebuah kerjasama yang dilakukan dua pihak dalam mencapai sesuatu. Jadi strategi bimbingan kolaborasi yaitu suatu cara dalam proses bimbingan dan konseling dalam menangani permasalahan dengan bantuan pihak lain yang terkait dengan permasalahan yang akan ditangani.

14. Setelah mengikuti kegiatan tersebut bagaimana kondisi siswa?

Jawab : Setelah mengikuti kegiatan bimbingan yang saya lakukan dengan strategi layanan klasikal, bimbingan kelompok dan strategi kolaborasi dengan guru PAI, mereka sudah mulai menunjukkan adanya kepercayaan diri dalam dirinya. mereka yang sebelumnya tidak percaya diri, sekarang mulai menunjukkan kepercayaan dirinya.



Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : M
 Status : Siswa kelas 8
 Tanggal : 11 November 2023

Pertanyaan Wawancara

1. Menurut kamu kepercayaan diri itu seperti apa ?

Jawab : Kepercayaan diri itu, keberanian diri untuk maju kedepan dan tidak malu dalam mengerjakan sesuatu.

2. Menurut kamu, kamu merasa memiliki permasalahan terkait dengan kepercayaan diri atau tidak ?

Jawab : Ya ada, Saya merasa *insecure* mas dengan penampilan saya mas, hal itu juga membuat saya juga lebih milih ngobrol sama teman saya sendiri soalnya saya takut kalo nanti malah bikin mereka risih. Selain itu juga saya malu kalo semisal disuruh maju kedepan mas.

3. Apa yang dilakukan guru BK mengenai permasalahan tersebut ?

Jawab : Udah ada kegiatan bimbingan mas yang dilakuin, juga kalo di dalam kelas gurunya sering bahas tentang kepercayaan diri juga.

4. Apa yang kamu rasakan kalau tiba-tiba ditunjuk di dalam kelas ?

Jawab : Saya merasa malu dan takut mas.

5. Apa yang kamu lakukan ketika merasa tegang ?

Jawab : saya hanya diam mas dan takut .

6. Apa yang kamu lakukan ketika tiba-tiba disuruh maju kedepan kelas?

Jawab : saya tetap maju meskipun saya takut mas.

7. Apa kamu merasa gugup ketika berinteraksi?

Jawab : iya mas saya gugup dan takut kalo semisal membuat mereka risih.

8. Apa kamu bermain dengan teman selain teman sebangku?

Jawab : iya hanya dengan teman sebangku mas dan teman yang sudah kenal, dulu sempat ngejak ngobrol teman lain tapi mereka tidak merespon.

9. Apa kamu memiliki keyakinan terhadap dirimu sendiri ketika melakukan sesuatu ?

Jawab : ndak mas, saya merasa tidak yakin dan takut diejek ketika salah.

10. Menurut kamu apa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anda ?

Jawab : Saya merasa *insecure* mas dengan penampilan, dan itu juga yang membuat saya lebih milih ngobrol sama temen sebangku. Selain itu juga kalo semisal ngajak ngobrol takutnya bikin mereka risih.

11. Adakah hal yang dilakukan oleh guru anda untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa ?

Jawab : Yang dilakukan sih ada kegiatan bimbingan, juga nampilin video di kelas dan suka suruh nunjuk maju mas sama ngasih tugas bikin video.

12. Di SMP Negeri 3 Pekalongan adakah kegiatan bimbingan yang dilakukan dan yang kamu ketahui?

Jawab : Ada mas, bimbingan buat membentuk kepercayaan diri.

13. Bagaimana pelaksanaan bimbingan yang anda rasakan ?

Jawab : Saya merasa senang mas, dan gurunya juga asik waktu ngejelasinnya.

14. Apakah kegiatan tersebut sesuai dengan permasalahan yang anda alami ?

Jawab : Iya sesuai.

15. Bagaimana bentuk dari pelaksanaan bimbingan tersebut ?

Jawab : Bimbingannya itu yang bareng-bareng itu mas sama anak-anak yang lain. Terus kadang juga kalo pas jam pelajarannya juga sering dibahas tentang kepercayaan diri.

16. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan bimbingan ?

Jawab : Setelah ikut bimbingan ya saya juga sekarang jadi lebih tenang engga gelisah waktu ditunjuk oleh guru, biasanya langsung gelisah sama takut gabisa menjawab pertanyaannya. Kalo sekarang jadi lebih tenang. Kalau untuk berkomunikasi sama temen-teman sih sekarang sudah berani dari yang sebelumnya mas. Sekarang kalau disuruh maju di depan kelas ya ngga apa-apa sih mas, hanya saja seringkali masih grogi ketika suruh

perkenalan didepan kelas. Saya juga sudah berani untuk melepas masker ketika di dalam kelas.



Lampiran 4

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : A
 Status : Siswa kelas 8
 Tanggal : 11 November 2023

Pertanyaan Wawancara

1. Menurut kamu kepercayaan diri itu seperti apa ?

Jawab : Kepercayaan diri itu berani dan tidak malu kalo didepan orang-orang.

2. Menurut kamu, kamu merasa memiliki permasalahan terkait dengan kepercayaan diri atau tidak ?

Jawab : Iya ada mas, saya tidak percaya sama penampilan diri saya mas yang kecil, sedangkan teman-teman yang lain memiliki tampilan yang bagus lebih tinggi dari saya, jadinya saya malu mas kalo misal pas kumpul sama temen-temen saya. Selain itu ada yang suka ngebully mas, jadi aku lebih suka main sama teman yang udah kenal dari lama saja, takut nanti dibully mas.

3. Apa yang dilakukan guru BK mengenai permasalahan tersebut ?

Jawab : Guru BK sering ngasih materi tentang kepercayaan diri mas, juga sering ngasih tampilan tentang kepercayaan diri.

4. Apa yang kamu rasakan kalau tiba-tiba ditunjuk di dalam kelas ?

Jawab : Saya merasa grogi dan takut mas

5. Apa yang kamu lakukan ketika merasa tegang ?

Jawab : saya jadi susah ngomong mas.

6. Apa yang kamu lakukan ketika tiba-tiba disuruh maju kedepan kelas?

Jawab : meskipun saya takut tapi saya tetap maju mas.

7. Apa kamu merasa gugup ketika berinteraksi?

Jawab : iya mas saya gugup karena takut kalau membuat mereka risih.

8. Apa kamu bermain dengan teman selain teman sebangku?

Jawab : iya hanya dengan teman sebangku mas dan beberapa teman rumah mas.

9. Apa kamu memiliki keyakinan terhadap dirimu sendiri ketika melakukan sesuatu ?

Jawab : tidak mas

10. Menurut anda apa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anda ?

Jawab : Tentang penampilan mas, karena tubuh saya yang kecil seringkali saya merasa malu ketika berdekatan dengan teman saya yang lebih tinggi.

11. Adakah hal yang dilakukan oleh guru anda untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa ?

Jawab : Ada mas, biasanya nampilin video tentang kepercayaan diri selain itu juga suka nyuruh maju anak-anak didepan kelas.

12. Di SMP Negeri 3 Pekalongan adakah kegiatan bimbingan yang dilakukan dan yang kamu ketahui?

Jawab : Ada mas, bimbingan buat membentuk kepercayaan diri

13. Bagaimana pelaksanaan bimbingan yang anda rasakan ?

Jawab : Saya merasa senang mas, soalnya gurunya itu asik lucu kalau ngejelasinnya.

14. Apakah kegiatan tersebut sesuai dengan permasalahan yang anda alami ?

Jawab : iya mas sesuai

15. Bagaimana bentuk dari pelaksanaan bimbingan tersebut ?

Jawab : Bimbingan kelompok sama temen-temen terus kadang kalo dijam pelajaran masih suka ngasih materi juga mas.

16. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan bimbingan ?

Jawab : Ya sekarang lebih percaya diri kalau misal disuruh maju kedepan ngerjain tugas lebih jadi berani, dan kalo misal disuruh milih kelompok sudah lebih tenang meski nantinya beda temen yang biasa. sekarang aku sendiri udah mulai berani mengobrol sedikit sama temen-temen sekelas yang sebelumnya jarang bicara, aku udah berani bicara sama mereka. Selain itu, aku jadi lebih berani ketika disuruh memperkenalkan diri didepan kelas mas, daripada sebelumnya dan juga sudah lebih percaya diri. Sekarang

kalau tiba-tiba ditunjuk saya sudah tidak takut lagi meskipun saya masih grogi.



Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : F
 Status : Siswa kelas 8
 Tanggal : 11 November 2023

Pertanyaan Wawancara

1. Menurut kamu kepercayaan diri itu seperti apa ?

Jawab : Kepercayaan diri itu kemampuan seseorang untuk berani tampil didepan orang.

2. Menurut kamu, kamu merasa memiliki permasalahan terkait dengan kepercayaan diri atau tidak ?

Jawab : sepertinya ada soalnya aku sendiri lebih suka diam kalo di dalam kelas mas, juga merasa takut kalo suruh ngobrol sama temen baru, aku juga kalo keluar ga berani sendiri mas, pasti ngajak temen aku. Selain itu ketika di dalam kelas saya merasa takut apabila tiba tiba disuruh maju kedepan, soalnya saya kurang dalam belajar, kalau di kelas juga terkadang pelajaranya susah dipahami sehingga kadang pada diem mas, apalagi kalau kadang jawab terus salah suka diejek sama temen di kelas, jadinya milih diam mas

3. Apa yang dilakukan guru BK mengenai permasalahan tersebut ?

Jawab : ya kalo guru BK sendiri ngasih kegiatan bimbingan, selain itu juga sering menunjuk aku maju buat perkenalan atau disuruh apa gitu mas.

4. Apa yang kamu rasakan kalau tiba-tiba ditunjuk di dalam kelas ?

Jawab : Saya merasa deg-deg an dan takut mas.

5. Apa yang kamu lakukan ketika merasa tegang ?

Jawab : saya hanya diam mas dan takut .

6. Apa yang kamu lakukan ketika tiba-tiba disuruh maju kedepan kelas?

Jawab : saya memilih diam karena tidak bisa menjawab.

7. Apa kamu merasa gugup ketika berinteraksi?

Jawab : iya mas saya gugup takut kalo semisal membuat mereka risih.

8. Apa kamu bermain dengan teman selain teman sebangku?

Jawab : iya hanya dengan teman sebangku mas.

9. Menurut anda apa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anda ?

Jawab : kurang tau mas, kalau di kelas itu terkadang pelajarannya sendiri susah dipahami sehingga kadang aku diam mas, apalagi kalau kadang jawab terus salah suka diejek sama temen di kelas, jadinya milih diam mas.

10. Adakah hal yang dilakukan oleh guru anda untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa ?

Jawab : ada mas biasanya ngasih materi video tentang kepercayaan diri, sama ngasih tugas kelompok mas.

11. Di SMP Negeri 3 Pekalongan adakah kegiatan bimbingan yang dilakukan dan yang kamu ketahui?

Jawab : ya itu mas bimbingan kepercayaan diri yang saya ikuti.

12. Bagaimana pelaksanaan bimbingan yang anda rasakan ?

Jawab : asik mas seru, juga waktu bimbingannya lucu ngasih materinya. Juga ada gamenya juga kadang-kadang.

13. Apakah kegiatan tersebut sesuai dengan permasalahan yang anda alami ?

Jawab : sesuai mas

14. Apa kamu memiliki keyakinan terhadap dirimu sendiri ketika melakukan sesuatu ?

Jawab : tidak mas

15. Apakah dalam proses bimbingan, guru BK ditemani oleh pihak lain ?

Jawab : iya ada mas.

16. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan bimbingan ?

Jawab : sekarang aku merasa lebih tenang, meski sendirian kesana kemari lebih tenang. Sudah tidak takut lagi kalo keluar kelas sendirian. Selain itu, sekarang aku udah sering gabung sama temen-temen yang lain, main bareng temen yang lain juga meski masih suka diem karena masih agak malu. Dan juga kalo disuruh mau kedepan aku sudah berani meski terkadang kalau tentang pelajaran suka tidak paham. Sekarang juga aku jadi lebih berani

ketika disuruh memperkenalkan diri didepan kelas mas, daripada sebelumnya



Lampiran 6

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : S
 Status : Siswa kelas 8
 Tanggal : 11 November 2023

Pertanyaan Wawancara

1. Menurut kamu kepercayaan diri itu seperti apa ?

Jawab : Kepercayaan diri itu percaya diri sama kemampuan sendiri mas tidak ragu-ragu.

2. Menurut kamu, kamu merasa memiliki permasalahan terkait dengan kepercayaan diri atau tidak ?

Jawab : Ya ada, saya memakai masker karena *insecure* mas, lebih keliatan bagus aja mas kalo memakai masker. Dengan memakai masker saya merasa lebih percaya diri, takutnya ketika saya melepas masker tidak ada yang mau berteman dengan saya. itu saya juga sering gelisah di kelas karena takut apabila ditunjuk suruh maju ke depan kelas.

3. Apa yang dilakukan guru BK mengenai permasalahan tersebut ?

Jawab : Udah ada kegiatan bimbingan mas yang dilakuin, juga sering bahas tentang kepercayaan diri juga di dalam kelas.

4. Apa yang kamu rasakan kalau tiba-tiba ditunjuk di dalam kelas ?

Jawab : Saya merasa malu dan takut mas.

5. Apa yang kamu lakukan ketika merasa tegang ?

Jawab : saya hanya diam mas biar ga ditunjuk.

6. Apa yang kamu lakukan ketika tiba-tiba disuruh maju kedepan kelas?

Jawab : mau ngga mau tetap maju meskipun saya takut mas.

7. Apa kamu merasa gugup ketika berinteraksi?

Jawab : iya mas saya gugup dan takut.

8. Apa kamu bermain dengan teman selain teman sebangku?

Jawab : iya hanya dengan teman sebangku mas dan teman yang sudah kenal.

9. Apa kamu memiliki keyakinan terhadap dirimu sendiri ketika melakukan sesuatu ?

Jawab : ndak mas takut diejek ketika salah.

10. Menurut kamu apa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anda ?

Jawab : faktor penampilan membuat saya merasa *insecure* mas dengan penampilan, dan selain itu saya juga kalo semisal ngajak ngobrol takutnya bikin mereka risih.

11. Adakah hal yang dilakukan oleh guru anda untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa ?

Jawab : Yang dilakukan sih ada kegiatan bimbingan, juga nampilin video di kelas dan suka suruh nunjuk maju mas sama ngasih tugas.

12. Di SMP Negeri 3 Pekalongan adakah kegiatan bimbingan yang dilakukan dan yang kamu ketahui?

Jawab : Ada mas, bimbingan buat membentuk kepercayaan diri.

13. Bagaimana pelaksanaan bimbingan yang anda rasakan ?

Jawab : Saya merasa senang mas, dan gurunya juga asik waktu ngejelasinnya gampang dipahami.

14. Apakah kegiatan tersebut sesuai dengan permasalahan yang anda alami ?

Jawab : Iya sesuai.

15. Bagaimana bentuk dari pelaksanaan bimbingan tersebut ?

Jawab : Bimbingannya itu yang bareng-bareng. Terus kadang juga kalo pas jam pelajarannya juga sering dibahas tentang kepercayaan diri.

16. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan bimbingan ?

Jawab : Setelah ikut bimbingan ya aku juga sekarang merasa lebih tenang, biasanya langsung gelisah sama takut gabisa menjawab pertanyaannya. Kalo sekarang jadi lebih tenang. Kalau untuk berkomunikasi sama temen-teman sih sekarang sudah berani mas. Tapi saya belum berani membuka masker saya. Akan tetapi, sekarang kalau tiba-tiba ditunjuk saya sudah tidak takut lagi meskipun saya masih grogi.

Lampiran 7

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : R
 Status : Siswa kelas 8
 Tanggal : 11 November 2023

Pertanyaan Wawancara

1. Menurut kamu kepercayaan diri itu seperti apa ?

Jawab : Kepercayaan diri itu, keberanian diri untuk maju kedepan dan tidak malu dalam mengerjakan sesuatu.

2. Menurut kamu, kamu merasa memiliki permasalahan terkait dengan kepercayaan diri atau tidak ?

Jawab : Ya ada, Saya merasa *insecure* mas dengan penampilan saya. saya malu kalo ngobrol sama temen yang lain jadi lebih milih ngobrol sama temen saya sendiri soalnya saya takut kalo nanti malah bikin mereka risih. Saya takut diejek kalo membuka masker saya , saya sendiri juga malu kalo semisal disuruh maju kedepan mas.

3. Apa yang dilakukan guru BK mengenai permasalahan tersebut ?

Jawab : Ada mas biasanya dilakuin pas jam pelajaran atau ngga di luar jam pelajaran.

4. Apa yang kamu rasakan kalau tiba-tiba ditunjuk di dalam kelas ?

Jawab : Saya merasa malu dan takut mas.

5. Apa yang kamu lakukan ketika merasa tegang ?

Jawab : saya hanya diam mas dan takut .

6. Apa yang kamu lakukan ketika tiba-tiba disuruh maju kedepan kelas?

Jawab : saya tetap maju sih mas meski grogi banget.

7. Apa kamu merasa gugup ketika berinteraksi?

Jawab : iya mas saya suka mikir mereka mau atau tidak main dengan aku.

8. Apa kamu bermain dengan teman selain teman sebangku?

Jawab : iya hanya dengan teman sebangku mas.

9. Apa kamu memiliki keyakinan terhadap dirimu sendiri ketika melakukan sesuatu ?

Jawab : kadang yakin, kadang tidak.

10. Menurut kamu apa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anda ?

Jawab : Saya merasa *insecure* mas dengan penampilan saya. Jadi semisal mau bergaul dengan teman yang lain saya takut membuat mereka risih.

11. Adakah hal yang dilakukan oleh guru anda untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa ?

Jawab : Yang dilakukan sih ada kegiatan bimbingan, juga nampilin video di kelas dan suka suruh nunjuk maju mas.

12. Di SMP Negeri 3 Pekalongan adakah kegiatan bimbingan yang dilakukan dan yang kamu ketahui?

Jawab : Ada mas, bimbingan buat membentuk kepercayaan diri.

13. Bagaimana pelaksanaan bimbingan yang anda rasakan ?

Jawab : Saya merasa senang mas, dan mudah dimengerti juga.

14. Apakah kegiatan tersebut sesuai dengan permasalahan yang anda alami ?

Jawab : Iya sesuai.

15. Bagaimana bentuk dari pelaksanaan bimbingan tersebut ?

Jawab : Bimbingannya itu yang bareng-bareng itu mas sama anak anak yang lain. Terus kadang juga kalo pas jam pelajarannya juga sering dibahas tentang kepercayaan diri.

16. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan bimbingan ?

Jawab : Setelah ikut bimbingan ya aku juga sekarang jadi lebih tenang engga gelisah waktu ditunjuk oleh guru, biasanya langsung gelisah sama takut gabisa menjawab pertanyaannya. Kalo sekarang jadi lebih tenang. Kalau untuk berkomunikasi sama temen-teman sih sekarang sudah berani dari yang sebelumnya mas. Sekarang kalau disuruh maju di depan kelas ya ngga apa-apa sih mas, hanya saja seringkali masih grogi ketika suruh perkenalan didepan kelas.

Lampiran 8

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : AR
 Status : Siswa kelas 8
 Tanggal : 11 November 2023

Pertanyaan Wawancara

1. Menurut kamu kepercayaan diri itu seperti apa ?

Jawab : Kepercayaan diri itu rasa percaya diri.

2. Menurut kamu, kamu merasa memiliki permasalahan terkait dengan kepercayaan diri atau tidak ?

Jawab : Ada mas soalnya aku sendiri lebih suka diam kalo di dalam kelas mas, juga aku suka takut kalo suruh ngobrol sama temen baru, aku juga kalo keluar ga berani sendiri mas, pasti ngajak temen aku. Di kelas juga saya lebih diam karena ada pelajaran yan tidak saya mengerti. Selain itu saya lebih milih main sama temen saya yang lama udah kenal mas, lebih enak aja, kalo misal kenalan sama yang baru, takutnya saya tidak diterima oleh mereka. Soalnya keliatan beda levelnya mas, ngga sefrekuensi

3. Apa yang dilakukan guru BK mengenai permasalahan tersebut ?

Jawab : ya kalo guru BK sendiri ngasih kegiatan bimbingan, selain itu juga sering menunjuk aku maju buat disuruh apa gitu mas.

4. Apa yang kamu rasakan kalau tiba-tiba ditunjuk di dalam kelas ?

Jawab : Saya merasa deg-deg an dan takut mas.

5. Apa yang kamu lakukan ketika merasa tegang ?

Jawab : saya gelisah mas.

6. Apa yang kamu lakukan ketika tiba-tiba disuruh maju kedepan kelas?

Jawab : saya tetap maju meski tidak menjawab.

7. Apa kamu merasa gugup ketika berinteraksi?

Jawab : iya mas saya gugup takut, hanya sama beberapa orang saja saya tidak gugup.

8. Apa kamu bermain dengan teman selain teman sebangku?

Jawab : iya hanya dengan teman sebangku mas sama beberapa temen yang dikenal dulu.

9. Apa kamu memiliki keyakinan terhadap dirimu sendiri ketika melakukan sesuatu ?

Jawab : kadang yakin, kadang tidak

10. Menurut anda apa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anda ?

Jawab : pelajaran mas mungkin, karena saya terkadang susah memahami pelajaran sehingga kadang aku diam mas, apalagi kalau kadang jawab terus salah suka diejek sama temen di kelas, jadinya milih diam mas.

11. Adakah hal yang dilakukan oleh guru anda untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa ?

Jawab : ada mas biasanya ngasih materi video tentang kepercayaan diri, sama ngasih tugas kelompok mas.

12. Di SMP Negeri 3 Pekalongan adakah kegiatan bimbingan yang dilakukan dan yang kamu ketahui?

Jawab : ya itu mas bimbingan kepercayaan diri.

13. Bagaimana pelaksanaan bimbingan yang anda rasakan ?

Jawab : asik mas seru, waktu bimbinganya juga ada gamenya juga kadang-kadang.

14. Apakah kegiatan tersebut sesuai dengan permasalahan yang anda alami ?

Jawab : sesuai mas

15. Bagaimana proses kegiatan bimbingan anda lakukan ?

Jawab : awalnya disuruh berdoa dulu biasanya, setelah itu mulai bimbingannya.

16. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan bimbingan ?

Jawab : sekarang aku merasa lebih tenang, meski sendirian kesana kemari lebih tenang. Sudah tidak takut lagi kalo keluar kelas sendirian. Selain itu, sekarang aku udah sering gabung sama temen-temen yang lain, main bareng temen yang lain juga meski masih suka diem karena masih agak malu. Dan juga sekarang aku jadi lebih berani ketika disuruh memperkenalkan diri didepan kelas mas, daripada sebelumnya

Lampiran 9

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : P
Status : Siswa kelas 8
Tanggal : 11 November 2023

Pertanyaan Wawancara

1. Menurut kamu kepercayaan diri itu seperti apa ?

Jawab : Rasa percaya terhadap kemampuan diri sendiri mas.

2. Menurut kamu, kamu merasa memiliki permasalahan terkait dengan kepercayaan diri atau tidak ?

Jawab : Ya ada, saya takut kalo misal ditunjuk akan sesuatu, saya juga lebih milih ngobrol sama temen saya sendiri. Sama saya sendiri *insecure* dengan diri saya. Selain itu saya juga minder dengan temen temen yang ekonominya bagus dibandingkan dengan saya, jadi saya takut ketika mau berkenalan dengan yang lain.

3. Apa yang dilakukan guru BK mengenai permasalahan tersebut ?

Jawab : Udah ada kegiatan bimbingan mas yang dilakuin, juga sering bahas tentang kepercayaan diri juga di dalam kelas.

4. Apa yang kamu rasakan kalau tiba-tiba ditunjuk di dalam kelas ?

Jawab : Saya merasa malu dan takut mas.

5. Apa yang kamu lakukan ketika merasa tegang ?

Jawab : saya hanya pura-pura diam mas biar ga ditunjuk.

6. Apa yang kamu lakukan ketika tiba-tiba disuruh maju kedepan kelas?

Jawab : mau ngga mau tetap maju meskipun saya takut mas.

7. Apa kamu merasa gugup ketika berinteraksi?

Jawab : iya mas saya gugup dan takut.

8. Apa kamu bermain dengan teman selain teman sebangku?

Jawab : iya hanya dengan teman sebangku mas dan teman yang sudah kenal.

9. Apa kamu memiliki keyakinan terhadap dirimu sendiri ketika melakukan sesuatu ?

Jawab : ndak mas takut diejek ketika salah.

10. Menurut kamu apa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anda ?

Jawab : Saya merasa *insecure* mas dengan penampilan, dan selain itu saya juga kalo semisal ngajak ngobrol takutnya mereka tidak merespon.

11. Adakah hal yang dilakukan oleh guru anda untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa ?

Jawab : Yang dilakukan sih ada kegiatan bimbingan, juga nampilin video di kelas dan suka suruh nunjuk maju mas sama ngasih tugas.

12. Di SMP Negeri 3 Pekalongan adakah kegiatan bimbingan yang dilakukan dan yang kamu ketahui?

Jawab : Ada mas, bimbingan buat membentuk kepercayaan diri.

13. Bagaimana pelaksanaan bimbingan yang anda rasakan ?

Jawab : Saya merasa seneng mas, dan gurunya juga asik waktu ngejelasinnya gampang dipahami.

14. Apakah kegiatan tersebut sesuai dengan permasalahan yang anda alami ?

Jawab : Iya sesuai.

15. Bagaimana bentuk dari pelaksanaan bimbingan tersebut ?

Jawab : Bimbingannya itu yang bareng-bareng. Terus kadang juga kalo pas jam pelajaranya juga sering dibahas tentang kepercayaan diri.

16. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan bimbingan ?

Jawab : Setelah ikut bimbingan ya saya merasa lebih baik, biasanya langsung gelisah sama takut gabisa menjawab pertanyaannya. Kalo sekarang jadi lebih tenang. Kalau untuk berkomunikasi sama temen-temen sih sekarang sudah berani mas. Sekarang saya sendiri sudah lebih percaya diri dengan melepas masker ketika berada di kelas.

Lampiran 10

HASIL OBSERVASI

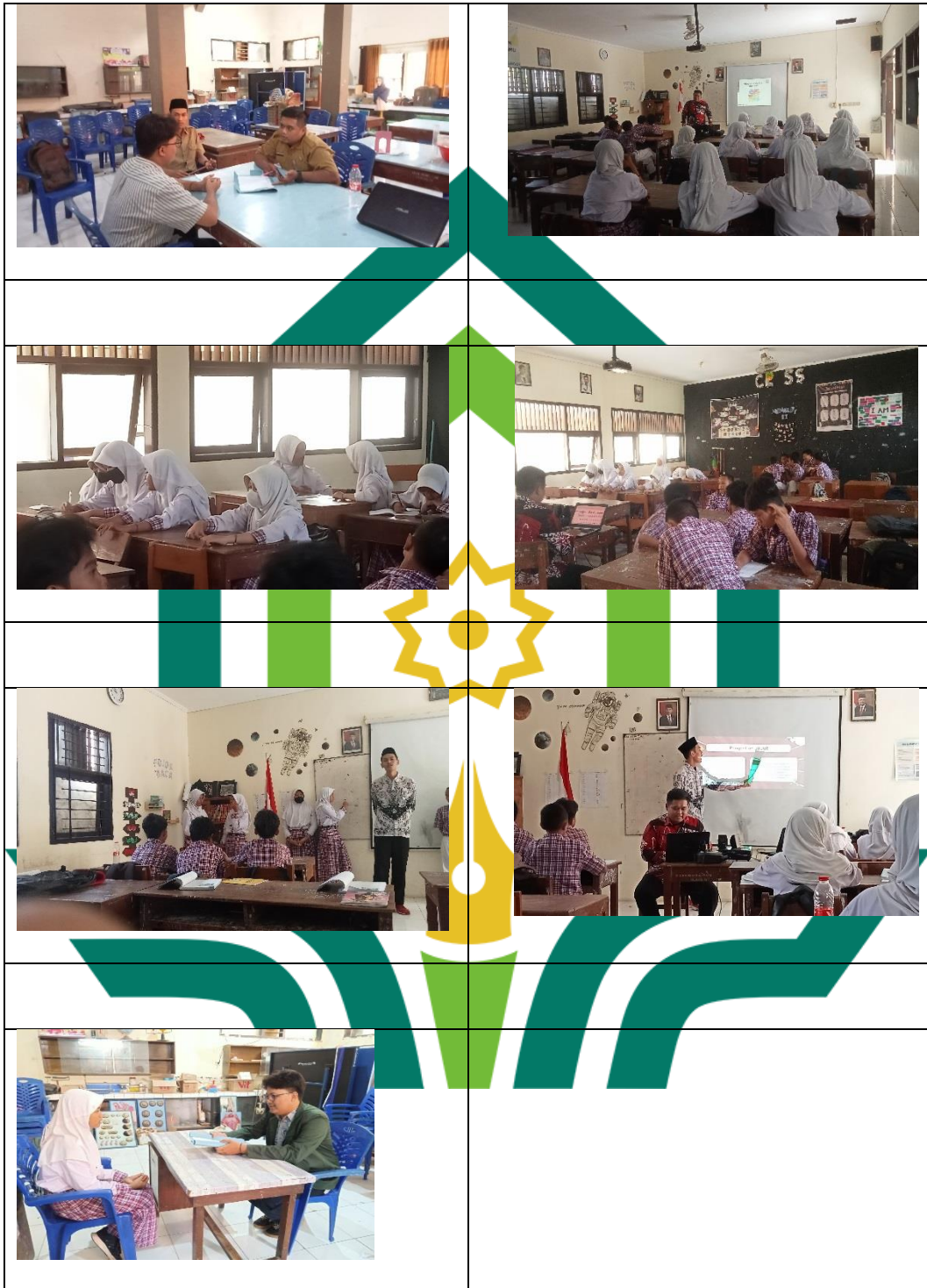
Hal yang diobservasi : siswa kelas 8

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, awalnya Berdasarkan hasil diketahui bahwa di SMP Negeri 03 Pekalongan 12 kelas yang tiap kelasnya terdiri sekitar 32 hingga 34 anak. Pada saat dilakukan observasi, peneliti menemukan bahwa terdapat permasalahan kepercayaan diri di sekolah tersebut. Hal ini dapat dilihat dengan adanya siswa yang suka menyendiri, malu untuk bertanya di kelas, dan juga siswa cenderung mengelompok dengan kelompok-kelompok kecil yang setelah dilakukan wawancara ke beberapa pihak diketahui bahwa itu dilakukan karena mereka hanya ingin bermain dengan teman yang telah dikenal sebelumnya. Selain itu, mereka tidak percaya diri terhadap penampilan mereka sendiri, bahkan ditemukan siswa yang masih menggunakan masker dari awal hingga akhir pembelajaran.

Selain hal tersebut, kurangnya kepercayaan diri siswa juga disebabkan karena pemahan dalam pelajaran yang menyebabkan siswa lebih pasif dalam suatu pelajaran. Ketakutan siswa untuk berinteraksi dengan teman baru karena mereka takut tidak diterima dalam lingkungan tersebut. Selain itu, adanya anak yang mendominasi menyebabkan anak-anak mencari kenyamanan dan keamanan mereka dengan cara berkumpul dan bermain dengan teman yang dia kenal sebelumnya.


Lampiran 11

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lampiran 12

SURAT IZIN OBSERVASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 Website: <https://fuad.uiningsudur.ac.id> | email : fuad@uiningsudur.ac.id

Nomor : 1759/Un.27/Set.115.A/PP.09/24/07/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian
 (*Penelitian / Observasi / Tugas-Mata-Kuliah)

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SMPN 3 PEKALONGAN
 di _____
Tempat


Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
 Berdasarkan permohonan dari mahasiswa di bawah ini:

1.	Nama	: Fatwa Aulia Aditya Prima S
2.	NIM	: 3519069
3.	Tempat, Tanggal Lahir	: Pekalongan, 19 Maret 2002
4.	Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5.	Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
6.	Program Studi	: Bimbingan Penyuluhan Islam
7.	Alamat	: Perumahan Griya Permai A/09 Sapuro Kebulen
8.	Keperluan	: Melaksanakan Observasi Wawancara/Pengambilan data yang diperlukan untuk memenuhi tugas perkuliahan/tugas akhir
	a. Mata Kuliah	: Skripsi
	b. Objek/Fokus Penelitian	: Peran Guru Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa Kelas 8 SMP N 3 Pekalongan

Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk dapat membantu mahasiswa tersebut guna mengadakan penelitian atau wawancara/pengambilan data yang diperlukan untuk memenuhi tugas perkuliahan/tugas akhir.
 Demikian surat permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.




Pekalongan, 29 Maret 2023

a.n. Dekan
 Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam


Dr. Mas Khur, M. Ag
 NIP. 197306112003121001

Keterangan:
 *) Coret / hapus apabila tidak diperlukan.
 *) Data Dosen Pengampu diisi/diketik apabila tugas perkuliahan bukan tugas akhir/skripsi

Visi Fakultas:
 "Terwujudnya Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Sebagai Fakultas
 Terkemuka Dan Kompetitif Di Tingkat Global Dalam Pengembangan Harmonisasi
 Ilmu Dan Agama Menuju Masyarakat Yang Salih, Cerdas Dan Moderat".

Lampiran 13

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1889/Un.27/TU.III.1/PP.01.1/11/2023 01 November 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Fatwa Aulia Aditya Prima S
 NIM : 3519069
 Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Islam dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa Kelas 8 SMPN 03 Pekalongan "

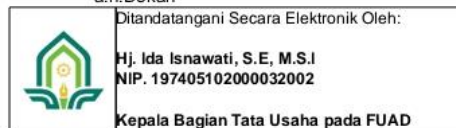
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

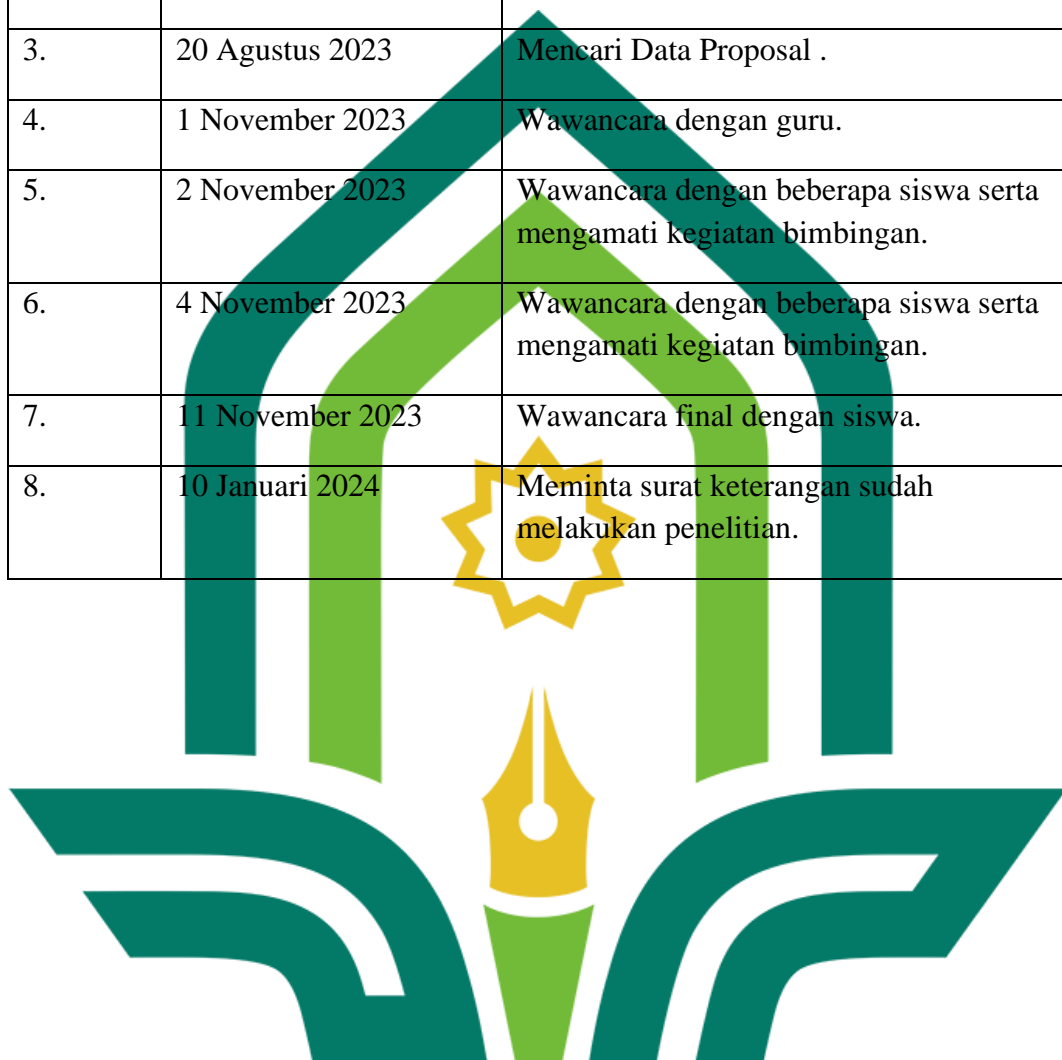


Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 14

No.	Hari/tanggal	kegiatan
1.	29 Maret 2023	Observasi lokasi.
2.	1 Agustus 2023	Wawancara dan observasi terkait permasalahan.
3.	20 Agustus 2023	Mencari Data Proposal .
4.	1 November 2023	Wawancara dengan guru.
5.	2 November 2023	Wawancara dengan beberapa siswa serta mengamati kegiatan bimbingan.
6.	4 November 2023	Wawancara dengan beberapa siswa serta mengamati kegiatan bimbingan.
7.	11 November 2023	Wawancara final dengan siswa.
8.	10 Januari 2024	Meminta surat keterangan sudah melakukan penelitian.



Lampiran 16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Fatwa Aulia Aditya Prima S
NIM : 3519069
Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 19 Maret 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Kota Pekalongan.

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Hajir Supangat
Pekerjaan : POLRI
Nama Ibu : Rini Hastuti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah 02 Bendan : 2013
2. SMP Negeri 14 Pekalongan : 2016
3. SMA Negeri 4 Pekalongan : 2019
4. UIN KH. Abdurrahman Wahid : 2023

Pekalongan, 17 Januari 2024

Penulis

**Fatwa Aulia Aditya Prima S**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FATWA AULIA ADITYA PRIMA S
NIM : 3519069
Jurusan/Prodi : BPI
E-mail address : fatwaaulia2022@gmail.com
No. Hp : 081909117211

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi esis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM
MEMBENTUK KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS 8 SMP N 03
PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Juli 2024

Fatwa Aulia Aditya Prima S

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD